

UMKM KELURAHAN CILODONG-DEPOK BERPERAN AKTIF DALAM TRANSFORMASI MASYARAKAT MENUJU KEMANDIRIAN YANG BERKELANJUTAN

¹ Prihatina Jati, ² Ahmad Firdaus, ³ Meirna Milisani, ⁴ Ratnawita

^{1,2,3,4} Universitas Mitra Bangsa, Indonesia

E-mail: jatitina15@gmail.com, ahmadfirdaus@stimaimmi.ac.id, meirnamilisani@yahoo.com, witadosen@gmail.com

Kata Kunci:

Tranformasi,
Kemandirian,
Berkelanjutan.

Abstrak

Tujuan dari penyuluhan atau pembekalan strategi pemasaran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Kelurahan Cilodong Depok adalah untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana pemasaran UMKM bisa menghasilkan hasil yang maksimal, sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik lagi. Masyarakat sekitar diharapkan mengetahui bahwa Wirausaha adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi maupun untung besar. Sehingga diharapkan dengan adanya tambahan penyuluhan ini masyarakat yang berwirusahan lebih percaya diri, mempunyai banyak minat, bisa bersepakat, mempunyai ambisi, berjiwa penjelajah, suka mencoba sesuatu, dll. Melalui Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen Universitas Mitra Bangsa, penyuluhan kepada masyarakat di Kelurahan Cilodong kedepan mereka bisa menjadi UMKM yan berperan aktif dalam transformasi masyarakat menuju kemandirian yang berkelanjutan.

Abstract

The aim of counseling or providing marketing strategies for MSMEs (Micro, Small, Medium Enterprises) in Cilodong Village, Depok is to provide an understanding of how MSME marketing can produce maximum results, so that it can improve the standard of living even better. The local community is expected to know that entrepreneurs are people who run a business or company with the possibility of profit or loss. Therefore, entrepreneurs need to have mental readiness, both to face losses and large profits. So it is hoped that with this additional counseling, people who are entrepreneurs will be more confident, have many interests, can agree, have ambition, have an explorer spirit, like to try things, etc. Through the Collaboration of Mitra Bangsa University Students and Lecturers, providing outreach to the community in Cilodong Subdistrict, in the future they can become MSMEs that play an active role in the transformation of society towards sustainable independence.

Keywords:

Transformation,
Sustainable,
Independence.



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat kecil. Wirausaha menurut Joseph Schumpeter (1934) adalah seorang inovator yang mengimplementasikan perubahan-perubahan di dalam pasar melalui kombinasi-kombinasi baru. Kombinasi baru tersebut bisa dalam bentuk: (1) memperkenalkan produk baru, (2) memperkenalkan metode produksi baru, (3) membuka pasar yang baru (new market), (4) memperoleh sumber pasokan baru dari bahan atau komponen baru, atau (5) menjalankan organisasi baru pada suatu industri.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menawarkan banyak keuntungan untuk meningkatkan produktivitas dan pemasaran (Prameswari et al., 2017). UMKM merupakan usaha kecil dimana menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia. Dikatakan tulang punggung perekonomian Indonesia disebabkan karena dengan melalui UMKM juga menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan nilai tukar negara melalui pajak badan usaha (Rudjito, 2003).

UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Maka dari itu pemerintah perlu terus mendorong pemberdayaan UMKM melalui berbagai upaya antara lain: pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan pengetahuan dan penguasaan teknologi bagi, penguatan permodalan. Permasalahan UMKM lain yang tidak kalah seriusnya adalah lemahnya akses informasi pasar sehingga pemasaran produk kurang mempunyai daya saing di pasar global. Sementara untuk berkiprah di pasar lokal dengan pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih produk luar negeri menjadi salah satu faktor kurang berkembangnya UMKM. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak agar UMKM tepat mampu bertahan dalam menghadapi arus persaingan global, mengingat UMKM mampu menyelamatkan perekonomian dari krisis ekonomi (Gunartin, 2017).

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2024, di Kelurahan Cilodong, Depok. Acara dihadiri oleh Lurah Cilodong serta anggota para pelaku UMKM, para pemuda (Karang Taruna) serta masyarakat setempat. Kegiatan berlangsung mulai pukul 09.00 hingga 15.00 WIB.

DAMPAK PENYULUHAN UMKM

1. Peningkatan Pendapatan: UMKM yang mendapatkan penyuluhan cenderung mengalami peningkatan pendapatan, yang berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat.
2. Penciptaan Lapangan Kerja: Dengan pertumbuhan UMKM, lebih banyak lapangan kerja tercipta, mengurangi angka pengangguran.
3. Pengembangan Komunitas: UMKM yang kuat dapat membantu pembangunan infrastruktur lokal dan mendukung program sosial di masyarakat.

4. Pemberdayaan Ekonomi Perempuan: Banyak pelaku UMKM adalah perempuan, sehingga penyuluhan dapat meningkatkan partisipasi perempuan dalam ekonomi.
5. Ketahanan Ekonomi: Masyarakat yang terlibat dalam UMKM menjadi lebih resilien terhadap krisis ekonomi, karena memiliki berbagai sumber pendapatan.
6. Pengurangan Kemiskinan: Dengan peningkatan pendapatan dan lapangan kerja, penyuluhan UMKM berkontribusi pada pengurangan kemiskinan di daerah tersebut.

Secara keseluruhan, penyuluhan UMKM memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat kecil.

PESERTA KEGIATAN

Kegiatan ini dihadiri oleh 50 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM di Kelurahan Cilodong, Depok. Para peserta berasal dari berbagai jenis usaha, seperti kuliner, kerajinan tangan, dan jasa. Selain itu, hadir pula: Lurah Cilodong, Depok : Sebagai perwakilan dari pemerintah setempat, memberikan sambutan dan dukungan penuh terhadap kegiatan ini, Mahasiswa Magister Manajemen UMIBA : Dari berbagai konsentrasi, yaitu Manajemen Pemasaran, Manajemen Keuangan, Manajemen Rumah Sakit, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Manajemen Pendidikan dan Dosen Pembimbing: Dosen-dosen Fakultas Manajemen dan Bisnis UMIBA yang turut memberikan materi serta membimbing mahasiswa dalam kegiatan ini.

Tabel 1. Jadwal Acara Penyuluhan Hukum Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM

Nomor	Waktu	Materi	Pemateri
1	09.00 - 09.30 WIB	Pembukaan dan sambutan	Lurah Cilodong
2	09.30 - 10.00 WIB	Sambutan dari perwakilan Fakultas Manajemen dan Bisnis UMIBA	Kepala LPPM UMIBA
3	10.00 - 12.00 WIB	Sesi I : Peran AI dan ML dalam Marketing UMKM	TIM
4	12.00 - 13.00 WIB	ISOMA	
5	13.00 - 14.30 WIB	Sesi II : Strategi Pengendalian Keuangan dalam UMKM	TIM
6	14.30 - 15.00 WIB	Sesi III : Strategi Pemberdayaan SDM Inovatif	TIM
7	15.00 - 16.00 WIB	Diskusi dan Tanya Jawab	

HASIL PENYULUHAN UMKM

1. Peningkatan Pengetahuan: Masyarakat memperoleh informasi tentang manajemen usaha, pemasaran, keuangan, dan teknik produksi yang lebih baik.
2. Peningkatan Keterampilan: Pelatihan praktis membantu pelaku UMKM meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial mereka.
3. Akses ke Jaringan: Penyuluhan seringkali membuka peluang bagi pelaku UMKM untuk

terhubung dengan pemasok, pelanggan, dan komunitas bisnis lainnya.

4. Inovasi Produk: Didorong oleh pengetahuan baru, pelaku UMKM dapat mengembangkan produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar.
5. Peningkatan Daya Saing: Dengan informasi dan keterampilan baru, UMKM menjadi lebih kompetitif di pasar lokal maupun regional.

KESIMPULAN DARI KEGIATAN PENYULUHAN UMKM

Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Penyuluhan UMKM berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha, membantu mereka dalam manajemen dan pengembangan usaha, antara lain sbb:

1. Peningkatan Daya Saing: Dengan informasi dan praktik terbaik yang diterima, pelaku UMKM menjadi lebih kompetitif di pasar, mampu menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang.
2. Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Kegiatan penyuluhan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dengan meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja.
3. Pemberdayaan Komunitas: Penyuluhan mendukung pemberdayaan masyarakat, termasuk perempuan dan kelompok marginal, yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.
4. Penguatan Jaringan dan Kolaborasi: Kegiatan ini mendorong terbentuknya jaringan antara pelaku UMKM, pemerintah, dan lembaga lain, yang penting untuk pengembangan usaha.
5. Dampak Positif Jangka Panjang: Manfaat yang diperoleh dari penyuluhan UMKM tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, penyuluhan UMKM merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat perekonomian di tingkat local.

DAFTAR PUSTAKA

- Rudjito. 2003. Strategi Pengembangan Umkm Berbasis Strategi Bisnis, Makalah Yang Di Sampaikan Pada Seminar Peran Perbankan Dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI Dengan BRI.
- Gunartin. (2017). Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa, Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis, 2 (2), 47.
- Lila Bismala. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah, Jurnal Entrepreneur dan Entrepreneurship, 5 (1), 21.
- R. Wulan Ayodya, G, Elex Media Komputindo, 2020, Strategi UMKM dalam Era Digital
- Dewi Hanggraeni, IPB Press, 2021, Strategi Bisnis dan Manajemen Resiko dalam pengembangan UMKM di Indonesia.

